

AKUNTANSI DAN PENERAPANNYA : USAHA JASA YANG TERABAIKAN

Aldino Rivanda Dema¹, Sri Adella Fitri^{2*}, Fitra Merdianza³, Fitri⁴, Helma Shintia⁵

¹UIN Mahmud Yunus Batusangkar-Demadino85@gmail.com

² UIN Mahmud Yunus Batusangkar -sri.af@iainbatusangkar.ac.id

³UIN Mahmud Yunus Batusangkar-merdianzafitra@gmail.com

⁴UIN Mahmud Yunus Batusangkar-Fitricee7@gmail.com

⁵ UIN Mahmud Yunus Batusangkar-shintyahelma@gmail.com

Abstrak-Terdapat banyak jenis usaha yang ada di lingkungan masyarakat, terutama usaha jasa. Berbagai macam usaha jasa dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kelangsungan hidup dan ekonomi, salah satunya adalah layanan jasa angkutan/transportasi. Usaha travel di Sumatera Barat bergerak di bidang transport yang menyediakan layanan angkutan antar kota yang biasanya menggunakan Avanza, minibus, elf, dan lain-lain. Dalam industri travel banyak sekali kegiatan akuntansi seperti booking/reservasi, serta budgeting. Dalam hal perusahaan transportasi, perlu untuk mengkonfirmasi jumlah deposit beserta penumpang ketika keberangkatan rute. Perusahaan juga perlu memeriksa persediaan kendaraan untuk disewakan. Hasil penelitian ini menunjukkan kebanyakan jasa travel di Batusangkar masih memakai sistem cash basis. Catatan sistem cash basis mengakibatkan laporan keuangan tidak seimbang antara pendapatan dan pengeluaran. Karena pembayaran di muka tidak dapat diakui sebagai pendapatan, catatan akuntansi harus memperhitungkan aktivitas bisnis perjalanan dalam pengakuan pembayaran di muka dan pengakuan pendapatan.

Kata kunci: penerapan akuntansi, perusahaan jasa, travel

1. PENDAHULUAN

Akuntansi sangat membantu dunia usaha untuk mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas keuangan mereka. Akuntansi merupakan bagian integral dari kehidupan saat ini, diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang situasi keuangan perusahaan dan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan strategis dari masalah yang timbul di perusahaan. Selain itu pembukuan juga sangat berguna bagi usaha yang melakukan kegiatan administrasi.

Baik bisnis jasa, komersial, atau manufaktur, ada kebutuhan mendesak untuk aktivitas akuntansi. Salah satu perusahaan jasa yang melakukan banyak kegiatan akuntansi adalah biro perjalanan (travel). Dalam industri travel terdapat kegiatan manajemen *booking/reservasi*, *budgeting* paket travel, umroh, dll. Dalam hal perusahaan transportasi, perlu untuk mengonfirmasi jumlah deposit saat keberangkatan rute. Jika perusahaan bergerak di bidang persewaan mobil, periksa dulu persediaan kendaraan yang disewakan.

Bahkan di Indonesia perkembangan jalur transportasi, baik dari segi alat maupun media seperti jalan dan trayek, mengalami kemajuan pesat, dan asal-usulnya dapat ditelusuri kembali pada kedatangan orang asing yang dijajah. Baik Belanda maupun Inggris secara tidak langsung berpartisipasi dalam pembangunan jalur transportasi domestik.

Batusangkar juga memiliki banyak perusahaan biro perjalanan, terutama dalam bidang transportasi. Agen perjalanan biasanya memiliki kendaraan sendiri seperti elf, minibus, dll. Untuk laporan biaya perjalanan ini, proses masuknya jasa transportasi mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: pembuatan awal keselamatan berkendara, membuat rute perjalanan dan biayanya, pelanggan memastikan jadwal keberangkatan, pembayaran bisa dilakukan secara DP

sebelum berangkat atau ketika sampai tujuan, tanda pemesanan akan dibuat dan diberikan kepada pelanggan.

Travel Ranah Minang by ADR Group, Travel Ranah Minang merupakan salah satu travel Padang Batusangkar atau sebaliknya yang masih dibawah naungan ADR Group. Ranah Minang melayani tour, travel, rental, dan bus pariwisata serta pengiriman barang. Travel ini memiliki rute start dari Batusangkar-Bandara-Padang-Pekanbaru atau arah sebaliknya. Kondisi pencatatan keuangan usaha pada travel ini masih belum baik karena belum sesuai dengan pencatatan akuntasi yang seharusnya.

Travel Ngala Minang Maimbau melayani transportasi reguler maupun carter dengan tujuan Batusangkar-Padang (PP) dan Batusangkar-Pekanbaru (PP). Travel Ngala Minang Maimbau juga melayani pengiriman barang dan dokumen. Armada yang digunakan Avanza, dan Daihatsu Luxio. Kondisi pencatatan keuangan usaha pada travel ini masih belum baik karena belum sesuai dengan pencatatan akuntasi yang seharusnya.

PT. Pagaruyung salah satu biro perjalanan yang melayani travel reguler dan pengiriman dokumen. Travel ini memiliki rute, yaitu Batusangkar-Pekanbaru (PP). Armada yang digunakan Avanza dan Innova dengan kapasitas 6 orang, AC dan full musik selama perjalanan. Tarif travel padang batusangkar mulai Rp60.000,- (Enam puluh ribu rupiah).

Pada penelitian yang sejenis, Hasyim(2022) menyatakan bahwa PT. Sarena Tour & Travel Medan belum menerapkan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dikatakan menunjukkan perbedaan harga tradisional karena bepergian. Kenaikan atau penurunan biaya layanan mempengaruhi perbedaan yang ditawarkan kepada konsumen. Manajemen di perusahaan travel XYZ didorong untuk mempertimbangkan metode penetapan biaya berdasarkan aktivitas untuk membantu manajemen mengalokasikan biaya yang lebih akurat.

Pada tahun 1953 AICPA menjelaskan bahwa akuntansi merupakan seni dalam pencatatan dan pengelompokan, serta pengikhtisaran uang, transaksi, dan peristiwa dengan cara tertentu, setidaknya berkenaan dengan interpretasi karakteristik dan hasil keuangan.(Akuntansi et al., n.d.)

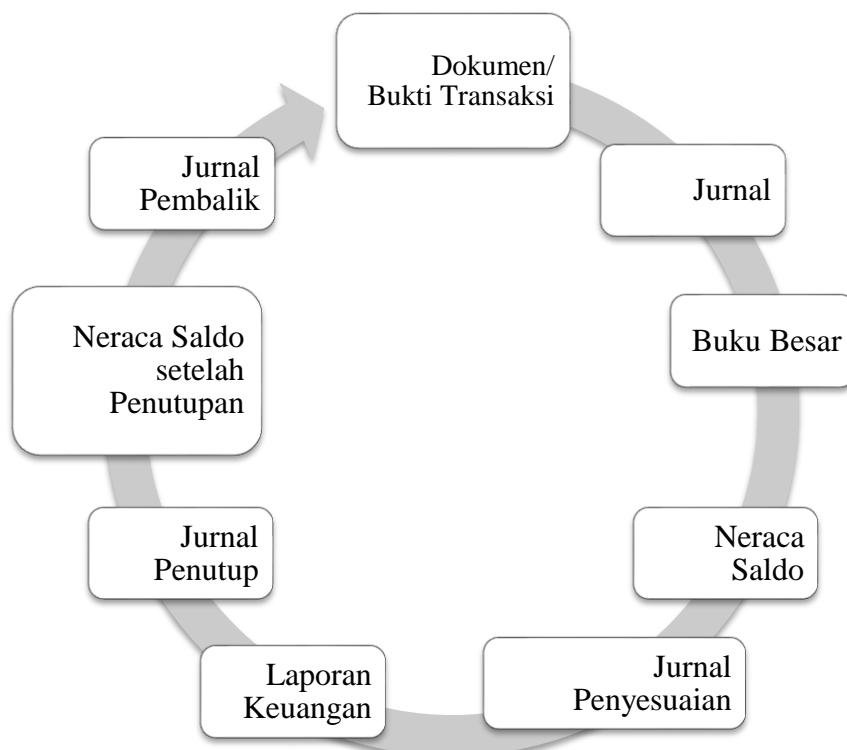
Selain itu AAA 1966 juga merumuskan konsep akuntansi sebagai proses mengelompokkan, mengukur, dan memberikan informasi ekonomi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan oleh pengguna informasi.(Saptowinarko Prasetyo, 2015)

Suatu proses artinya pengolahan dari input menjadi output, dari financial data menjadi *financial statement*. Mengidentifikasi (*identifying*) merupakan identifikasi terhadap transaksi atau kejadian ekonomi (*economic event*), yang bersumber dari bukti-bukti transaksi. Mengukur (*measure*) merupakan penetuan nilai moneter dari suatu transaksi. Setelah diukur maka transaksi harus dicatat (*record*), pencatatan ini dilakukan ke dalam jurnal. Pengklasifikasian menentukan saldo-saldo seluruh perkiraan yang ada di buku besar, dan disusun ke dalam neraca saldo. Melaporkan (*report*) suatu proses untuk melaporkan dalam bentuk laporan keuangan (*financial statement*) yang kemudian dijadikan untuk mengkomunikasikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan sebagai mengambil keputusan. Dasar untuk melakukan posting kedalam buku besar. Meringkas (*summarize*), Akuntansi diartikan sebagai aktivitas penyedia jasa yang berfungsi menyediakan data kuantitatif (bersifat angka) terutama tentang keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi.(Santi Hariyani, 2016)

Oleh karena itu, dalam penyajian laporan keuangan baik atau tidaknya sangat berpengaruh dalam kelangsungan operasional suatu perusahaan. Dalam membuat laporan keuangan suatu perusahaan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ada.(Fitria et al., 2022)

Tujuan akuntansi adalah sebagai berikut:

(1) Memberikan informasi bisnis yang unggul untuk membuat keputusan tentang investasi dan pembiayaan yang baik; (2) Sebagai sarana komunikasi bisnis antara pihak manajemen dengan pihak pengguna eksternal mengenai kondisi keuangan perusahaan, perubahan kondisi keuangan, dan arus kas; (3) Memberikan gambaran yang dapat diandalkan tentang profitabilitas perusahaan; (4) Menjadi bentuk manajemen yang bagi pemilik bisnis; (5) Mengetahui kinerja perusahaan dalam hal pendapatan/resesi dari satu periode ke periode berikutnya sehingga dapat membandingkannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.(Ardiansyah, 2017)



Gambar Siklus Akuntansi

Bukti transaksi, dokumen yang mendasari, atau data yang digunakan biasanya berupa transaksi. Keterbatasan umum adalah kurangnya bukti transaksi berkualitas tinggi/bukti transaksi yang berlebihan, meningkatkan kompleksitas sistem yang seharusnya sederhana dan mudah digunakan.

Kata jurnal (Limbong et al., 2021) berasal dari Perancis "*Journal*" yaitu berarti "buku harian". Jurnal merupakan catatan pertama setelah bukti transaksi. Jurnal juga disebut "buku entri". Pencatatan transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan (*Journaling*). Jurnal terbagi menjadi (Rahmawati, 2015).

Buku besar adalah pengelompokan transaksi untuk setiap kode dan nama akun sesuai dengan panduan daftar akun yang dibuat. Sebuah form terdiri dari beberapa baris atau kolom. Dengan mencatat: a. Nama rekening diisi dengan nama rekening mengikuti pedoman daftar rekening yang telah ditetapkan b. Kode akun yang dimasukkan menggunakan kode akun yang

telah ditentukan c. Tanggal, baris pertama diisi tahun anggaran d. Uraian dengan uraian singkat yang dianggap perlu e. Kode referensi untuk mengisi kode jurnal dan halaman jurnal f. Debit langsung untuk mengisi jumlah/uang dari rekening debet langsung g. Kredit, jumlah total dari rekening kredit-nilai moneter yang dimasukkan h. Saldo, masukkan jumlah berdasarkan rumus berikut: saldo awal sebelumnya ditambah dan/atau dikurangi perubahan kolom debit.(Fitriani et al., 2022)

Buku besar bertindak sebagai kumpulan akun yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah menemukannya saat membutuhkannya. (Mandle, 2015). Akun adalah media akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan. Empat fungsi buku besar adalah meringkas data yang ada ke dalam catatan jurnal, wadah untuk mengkategorikan data keuangan, dasar untuk mengkategorikan transaksi, sebagai sumber data dan informasi untuk menghasilkan laporan.(Dan et al., n.d.)

Neraca saldo (*Trial Balance*) adalah daftar semua saldo akhir di buku besar perusahaan. Neraca saldo digunakan untuk memeriksa kembali pekerjaan akuntansi yang dilakukan sebelumnya dengan mendaftar semua akun secara berurutan.(Harmain, 2019)

Jurnal penyesuaian ialah menyesuaikan saldo neraca percobaan sebelumnya dengan akhir periode ekuitas, laporan yang menggambarkan perubahan modal perusahaan setelah perusahaan mulai beroperasi.(Akuntansi et al., n.d.)

Fitri dan Usra (2022) memaparkan bahwa Laporan Keuangan merupakan ringkasan atas pelaksanaan proses transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan disiapkan untuk tugas-tugas yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

Laporan tahunan bersifat informatif dan penting bagi pemangku kepentingan. Laporan keuangan tahunan memberikan presentasi terstruktur dari aset, keuangan, beban, dan pendapatan perusahaan. Laporan arus kas menjelaskan beberapa perubahan pada pos-pos laporan laba rugi dan pos-pos neraca..(Fitria et al., 2022)

Jurnal Penutup merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode pembukaan yang berguna menutup akun-akun nominal (pendapatan dan material) dan pribadi dengan mentransfer saldo kas ke akun ekuitas.(Harmain, 2019)

Pemakai akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok utama yaitu: internal (*internal user*) dan eksternal (*external user*).

1. Internal merupakan penghasil keputusan yang berakibat langsung kepada operasional perusahaan. Yang termasuk kepada pengguna internal adalah:
 - a) *Investor/pemegang saham/pemilik/owner*. Akuntansi menghasilkan laporan internal yang bagi pengguna ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas modal yang telah ditanamkan apakah benar-benar telah digunakan untuk kepentingan perusahaan.
 - b) *Manajer/management*. Manajer berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai alat perencanaan.
 - c) *Karyawan/employee*. Karyawan berkepentingan untuk melihat bagaimana kesejahteraan mereka sebagai karyawan, dll.
2. Eksternal adalah penghasil keputusan terkait dengan hubungan mereka dengan perusahaan. Yang termasuk pengguna eksternal adalah:
 - a) *Pemerintah/government*. Bagi pemerintah bertujuan untuk melihat apakah perusahaan telah membayar pajak sesuai dengan peraturan dan untuk merumuskan aturan-aturan yang akan ditetapkan untuk perusahaan misalnya peraturan tentang pasar modal.
 - b) *Kreditor/creditor*. Kreditor berkepentingan untuk mengevaluasi risiko dalam pemberian kredit atau pinjaman Institusi lain/*other institution loans*.

- c) Berkepentingan untuk penelitian dan perencanaan ekonomi.(Kadek et al., 2020)

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus lapangan (*Field Research*) yang bertujuan menyelidiki secara intensif konteks keadaan subjek penelitian saat ini dan interaksinya dengan lingkungan, individu, dan perilaku yang diamati. Penelitian ini mengacu pada penelitian kepustakaan dengan menggunakan teori serta konsep pendukung dan terkait untuk studi lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis maupun lisan individu serta perilaku yang diamati.(Kardinal, 2017) Tujuan dari penelitian yaitu mengembangkan konsep kerentanan terhadap masalah perlindungan konsumen di *financial technology lending*, menjelaskan realitas yang terkait dengan teori dari bawah (*Grounded Theory*), dan memahami satu atau lebih fenomena yang muncul.(Bakhri et al., 2021)

Dan indikator yang digunakan pada metode ini yaitu: a.) Konsep dasar pencatatan yang meliputi (1)Melakukan pencatatan pembayaran di muka/DP (2)Melakukan pencatatan piutang (3)Pembelian barang secara kredit (4)Pencatatan hutang (5)Pencatatan penerimaan kas (6)Pencatatan pengeluaran kas; b.) Konsep penandingan yang meliputi (1)Mencatat pendapatan (2)Mencatat beban (3)Mencatat penandingan pendapatan dan beban; c.) Konsep kelangsungan usaha yang meliputi (1)Kegunaan sistem pembukuan (2)Kepemilikan aset (3)Pencatatan penyusutan aset; d.) Periode waktu yang meliputi (1)Per 3 bulan (2)Per 6 bulan (3)Per 1 Tahun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Travel ADR Group, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada konsep dasar pencatatan tidak melakukan pencatatan pembayaran dimuka/dp, karena pelanggan memberikan uang kepada perusahaan setelah jasa diberikan. Tidak ada piutang karena pelanggan langsung melakukan pembayaran setelah perusahaan memberikan jasanya. Perusahaan juga tidak melakukan pembelian secara kredit, sehingga tidak terjadi pencatatan hutang. Setiap penerimaan dan pengeluaran kas selalu dicatat. Setiap pendapatan dan beban juga selalu dicatat namun pencatatannya masih melakukan pencatatan secara manual, Pada konsep penandingan dilakukan langsung oleh pemilik usaha. Sistem pembukuan hanya digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, tidak dilakukan siklus akuntansi yang baik dan benar, sehingga pembukuan hanya berguna untuk mengetahui pendapatan dan beban saja. Setiap penyusutan aset tidak dilakukan pencatatan penyusutan karena kepemilikan aset perusahaan hanya berupa atk. Kendaraan yang dipakai merupakan milik *driver* (supir). Perekapan perusahaan Travel ADR Group tidak pernah melakukan perekapan rutinan.

Travel kedua adalah Travel Pagaruyung yang berada di Jl. Pasar Papan no. 29. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada konsep dasar pencatatan setiap dp/pembayaran di muka selalu dicatat, tidak ada piutang karena pembayaran di muka selalu dilakukan saat booking sehingga setelah menggunakan jasa pelanggan langsung melunasi pembayaran. Perusahaan juga tidak melakukan pembelian secara kredit, sehingga tidak terjadi pencatatan hutang. Setiap penerimaan dan pengeluaran kas selalu dicatat. Setiap pendapatan dan beban juga selalu dicatat, namun pada konsep penandingan dilakukan langsung oleh pemilik usaha. Sistem pembukuan hanya digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, tidak dilakukan siklus akuntansi yang baik dan benar, sehingga pembukuan hanya berguna untuk mengetahui pendapatan dan beban saja. Setiap penyusutan aset tidak dilakukan pencatatan penyusutan karena kepemilikan aset perusahaan hanya berupa atk. Kendaraan yang dipakai merupakan milik *driver* (supir). Perekapan perusahaan Travel Pagaruyung dilakukan tiap bulan, namun di akhir tahun tidak ada perekapan ulang.

Travel selanjutnya yaitu Ngala Travel yang berada di bawah naungan CV. Ngala Minang Maimbau dengan lokasi Jl. Simpurut no. 06. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sistem akuntansi yg berlaku di perusahaan hampir sama dengan perusahaan Travel Pagaruyung, dimana pada konsep dasar pencatatan setiap dp/pembayaran di muka selalu dicatat, tidak ada piutang karena pembayaran di muka selalu dilakukan saat booking. Perusahaan juga tidak melakukan pembelian secara kredit, sehingga tidak terjadi pencatatan hutang. Setiap penerimaan dan pengeluaran kas selalu dicatat. Setiap pendapatan dan beban juga selalu dicatat, namun penandangan dilakukan langsung oleh pemilik usaha. Sistem pembukuan hanya digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, tidak dilakukan siklus akuntansi yang baik dan benar, sehingga pembukuan hanya berguna untuk mengetahui pendapatan dan beban saja. Setiap penyusutan aset tidak dilakukan pencatatan penyusutan karena kepemilikan aset perusahaan hanya berupa atk. Kendaraan yang dipakai merupakan milik supir (*driver*). Namun pada perusahaan Ngala Travel tidak pernah melakukan perekapan rutinan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya pada konsep dasar pencatatan PT.Pagaruyung dan Ngala Travel melakukan pencatatan pembayaran dimuka/dp, sedangkan PT ADR Group tidak melakukan pencatatan pembayaran dimuka/dp. Ketiga perusahaan ini tidak melakukan pencatatan piutang, karena pelanggan langsung membayar setelah perusahaan memberikan jasanya. Begitupula dengan pencatatan pembelian barang secara kredit dan pencatatan hutang, namun ketiga perusahaan ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

Konsep penandangan pada ketiga perusahaan ini dilakukan langsung oleh pemilik usaha. Sistem pembukuan hanya digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, tidak dilakukan siklus akuntansi yang baik dan benar, sehingga pembukuan hanya berguna untuk mengetahui pendapatan dan beban saja. PT.ADR Group, PT.Pagaruyung, dan Ngala Travel pada setiap penyusutan aset tidak dilakukan pencatatan penyusutan karena kepemilikan aset perusahaan hanya berupa atk. Kendaraan yang dipakai merupakan milik *driver* (supir).

Pada konsep perekapan pencatatan transaksi ketiga perusahaan ini melakukan perekapan dengan periode yang berbeda-beda, ada yang tidak melakukan perekapan, dan ada yang melakukan perekapan dengan waktu perbulan. Travel ADR Group tidak pernah melakukan perekapan rutinan. Perekapan perusahaan Travel Pagaruyung dilakukan tiap bulan, namun tidak ada perekapan ulang di akhir tahun. Pada perusahaan Ngala Travel tidak pernah melakukan perekapan rutinan sama seperti Travel ADR Group.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, S., Jasa, P., & Perusahaan, D. A. N. (n.d.). *PENGANTAR*.
- Ardiansyah, A. (2017). Pengertian Akuntansi dan Tujuan Akuntansi. *Finansialmu.Com*.
<https://www.finansialmu.com/pengertian-akuntansi-dan-tujuan-akuntansi/>
- Bakhri, S., Layaman, L., & Alfan, M. I. (2021). Peran Otoritas Jasa Keuangan Cirebon Pada Perlindungan Konsumen Financial Technology Lending. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 3(1), 1–22. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v3i1.1108>
- Dan, S., Akuntansi, P., Saldo, N., & Lajur, N. (n.d.). *BAB 6*.
- Fitri, S. A., & Usra, Z. I. (2022). *Assistance in the Preparation of Financial Statements Based on SAK ETAP at BUMNag Wahana Karya Mandiri Barulak Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMNag Wahana Karya Mandiri*

JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI VOLUME 9 NOMOR 1 TAHUN 2023

- Barulak.* 542–550.
- Fitria, N., Fitri, S. A., Rahmi, M., Guspandri, N., & Marlin, K. (2022). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK ETAP di BUMNag Baringin Saiyo Kecamatan Lima Kaum.* 2(2), 149–157.
- Fitriani, N. I., Fitri, S. A., Marlin, K., & Melia, Y. (2022). *Pengeluaran Kas Pada Rsud Sungai Rumbai.* 2(1), 62–75.
- Harmain, H. (2019). Pengantar akuntansi 1. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Kadek, S. N., Trisna, H. N. N., Surya, D. N. A., & Putu, E. L. (2020). *AKUNTANSI KEUANGAN 1 oleh : Ni Nyoman Trisna Herawati Nyoman Ari Surya Darmawan Luh Putu Ekawati* (Issue June).
- Kardinal. (2017). Pengantar Akuntansi (Bahan Ajar). *Pengantar Akuntansi (Bahan Ajar)*, 1, 71.
[http://eprints.mdp.ac.id/1917/1/PENGANTAR AKUNTANSI-KARDINAL12082016.pdf](http://eprints.mdp.ac.id/1917/1/PENGANTAR%20AKUNTANSI-KARDINAL12082016.pdf)
- Limbong, C. H., Prayoga, Y., Rafika, M., Rambe, B. H., Ihsan, M. A. Al, Ritonga, M., & Nasution, H. L. (2021). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi.*
- Mandle, J. (2015). Counting principles. *The Cambridge Rawls Lexicon*, 169–170.
<https://doi.org/10.1017/cbo9781139026741.050>
- Rahmawati, M. (2015). Siklus Akuntansi 2. *Perspektif*, 13(2), 172–183.
<http://ejurnal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/921>
- Santi Hariyani, D. (2016). *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik) Dinamik Linear.*
- Saptowinarko Prasetyo, M. S. (2015). *PENGANTAR AKUNTANSI* Penebar Media Pustaka (Issue 1987).

